

PARADIGMA BARU PENDIDIKAN: PARTISIPATI ORANGTUA SEBAGAI ASPEK PENILAIAN PESERTA DIDIK DI ERA PANDEMI

Muhammad Kurniawan Hidayatullah, Ahmad Yusuf Sobri, Achmad Supriyanto

Program Pascasarjana, Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Malang

Email: mk060892@gmail.com

Abstrak: Penulisan artikel ini memiliki tujuan untuk mengetahui paradigma baru pendidikan mengenai partisipasi orangtua sebagai aspek penilaian peserta didik di era pandemi, bagaimana persepsi orangtua terhadap pendidikan, bentuk partisipasi orangtua dalam pembelajaran online serta implementasi partisipasi orangtua sebagai penilaian peserta didik. Artikel ini disusun menggunakan pendekatan studi literature mengenai teori-teori yang bisa dikaji yang sesuai dengan paradigma baru pendidikan yakni bentuk partisipasi orangtua serta pengimplementasiannya dalam proses pembelajaran online di era pandemi. Sehingga berdasarkan kajian yang dilakukan, bahwa partisipasi orangtua sebagai aspek penilaian peserta didik baik dalam bentuk membimbing, mengawasi serta mengontrol peserta didik dalam proses pembelajaran online sangat dibutuhkan dan diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sudah direncanakan dan dirumuskan.

Kata Kunci: partisipasi orangtua, aspek penilaian peserta didik

Banyak sekali paradigma-paradigma yang berkembang di Indonesia. Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (2010: 6) mengemukakan bahwa paradigma pendidikan merupakan cara pandang dan proses memahami pendidikan nasional dalam bentuk pengamatan dan proses pencarian cara mengatasi permasalahan yang muncul dalam pendidikan nasional. Perkembangan paradigma di Indonesia juga di pengaruhi atas dasar tantangan, kebutuhan serta tuntutan masyarakat pada era revolusi industry 4.0 ini (Zamroni, dkk., 2014: 197). Maka dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa paradigma-paradigma yang berkembang pada suatu daerah juga mengalami perubahan baik dari segi perubahan perkembangan paradigma yang disesuaikan atas masalah pendidikan ataupun dari tantangan, kebutuhan serta tuntutan masyarakat sekitar.

Paradigma pendidikan di Indonesia selalu mengalami perubahan kepada paradigma yang tepat dan sesuai dengan perkembangan zaman. Menurut Suparjo (2014: 195) menyatakan bahwa sistem pendidikan nasional yang relevan adalah yang selalu melakukan pengembangan serta penyempurnaan terhadap suatu kurikulum yang dilakukan secara berkesinambungan atau terus berkaitan dan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan zaman. Sementara menurut Efendy (2018: 39) menggambarkan bahwa adanya perubahan paradigma pendidikan yang menyesuaikan dengan kondisi masa kini yaitu perubahan pada paradigma yang mengatakan bahwa guru menjadi pusat dalam proses pembelajaran bergeser pada paradigma baru yang menjadi peserta didik sebagai pusat/sentral dalam proses pembelajaran. Sehingga sesuai penjelasan di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa perubahan paradigma pendidikan itu disesuaikan dengan kondisi masa kini dan bisa di implementasikan pada masa yang akan datang. Dari perkembangan paradigma pendidikan tersebut, peneliti ingin memberikan kontribusi terhadap paradigma pendidikan baru yang lebih relevan dan dibutuhkan pada perkembangan pendidikan sekarang.

Indonesia dan negara lain pada saat ini masih di uji dengan tersebarnya virus covid-19. Pandemi ini banyak berdampak pada semua sektor yang ada baik dari sektor ekonomi, politik, sosial bahkan pendidikan. Proses pembelajaran di lembaga pendidikan merupakan alat pendidikan untuk mencapai suatu tujuan pendidikan serta uapaya peningkatan kompetensi yang dimiliki oleh masyarakat sekolah baik itu kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan serta peserta didik. Pada era pandemi ini salah satu langkah yang di ambil oleh

pemerintah agar proses pembelajaran tetap berjalan meskipun dilakukan dirumah yaitu sekolah dirumah. Menurut Aji (2020: 296) pelaksanaan sekolah dirumah merupakan kejutan yang besar bagi masyarakat Indonesia khususnya bagi orangtua yang produktif diluar rumah. Dimana peserta tidak secara langsung bertatap muka dengan pendidik dan ini juga menjadi problematic peserta didik dikarenakan sudah terbiasa dengan pembelajaran tatap muka. Oleh karena itu, disini lah pentingnya partisipasi orangtua dalam menilai peserta didik untuk mengaplikasikan dan mengimplementasikan ilmu pengetahuan di kehidupan sehari-harinya.

METODE

Artikel ini menggunakan metode studi kajian literatur. Menurut Sugiono (2005: 238) mengatakan bahwa studi literature merupakan suatu catatan sebuah peristiwa yang terjadi pada masa lalu yang berbentuk tulisan, gambar atau hasil karya monumental dari seseorang. Sementara menurut Nazir (2013: 93) metode studi kajian literatur adalah salah satu teknik mengumpulkan data dengan menelaah terhadap berbagai buku, literatur, catatan, dan berbagai laporan yang relevan dengan permasalahan yang dipecahkan. Penulis harus mencari berbagai sumber untuk dijadikan sebagai rujukan atau referensi guna untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam memecahkan permasalahan yang akan dibahas. Hal ini sangat penting untuk mempermudah penulis dalam mengkaji teori-teori yang sesuai dengan permasalahan yang akan dibahas serta memperkuat pembahasan dengan berbagai dasar teori yang ada.

HASIL

Sesuai dengan hasil dari studi literatur mengenai partisipasi orangtua sebagai aspek penilaian peserta didik dalam proses pembelajaran online di era pademi covid-19 ini sangat diperlukan dan dibutuhkan. Perubahan paradigma pendidikan dalam proses belajar mengajar yang hanya melibatkan guru dan peserta didik sudah mulai berubah akibat atau dampak dari pandemi covid-19. Peran serta partisipasi orangtua sebagai pengganti guru menjadi salah satu hal yang baru dalam penerapan proses belajar mengajar. Dalam masa pandemi ini, proses pembelajaran sudah berubah yakni guru mengajar tidak secara langsung bertatap muka dengan peserta didik, melainkan melalui bantuan teknologi. Pembelajaran online menjadi salah satu alternatif dalam mensukseskan proses belajar mengajar agar terus berjalan. Partisipasi orangtua juga memiliki peran dalam proses pembelajaran online, mengingat kondisi pandemi covid-19 yang masih menyebarluas.

Dalam hal ini, partisipasi orangtua berupa pembimbingan, pengawasan serta pengontrolan terhadap peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran online. Dengan partisipasi orangtua ini, juga bisa menerapkan dan memotivasi peserta didik agar disiplin dan antusias dalam mengikuti pembelajaran online. Meskipun ada dampak yang sangat dirasakan oleh orangtua baik itu secara ekonomi berupa ketersediaan kuota internet untuk memperlancar dan mempermudah proses pembelajaran online dan orangtua juga harus memberikan waktu luang yang cukup banyak untuk membimbing, mengawasi, serta mengontrol peserta didik pada saat proses pembelajaran online berlangsung. Setelah itu, partisipasi orangtua juga menjadi suatu aspek penilaian bagi peserta didik untuk membimbing, mengawasi, serta mengontrol dalam penerapan ilmu pengetahuan yang sudah dipelajarinya untuk kehidupan sehari-hari.

PEMBAHASAN

Pendidikan di Indonesia memiliki berbagai perubahan paradigma sesuai dengan keadaan yang terjadi. Pada era merdeka sampai tahun 1965, pendidikan Indonesia

dipengaruhi oleh sistem pendidikan belanda. Namun setelah tahun 1966, pendidikan di Indonesia sudah dipengaruhi oleh sistem pendidikan Amerika yang menghasilkan output yang memiliki sifat mentalitas jalan pintas, sistem pendidikan hanya untuk mentransfer ilmu pengetahuan saja, dan memiliki sifat yang individualistik dan konsumtif. Kemudian di era orde baru ada sedikit kemajuan dalam pendidikan Indonesia meskipun tidak terlalu signifikan yaitu mengenai kemajuan-kemajuan secara kuantitatif saja. Namun secara kualitatif masih belum terlihat baik itu dari peningkatan mutu sumber daya manusia, belum adanya peningkatan pada tingkat kedewasaan yang berupa nilai kejujuran, kebenaran dan tanggung jawab serta masih tingginya nilai pengangguran (Hasnah, 2012: 132).

Di era pandemi covid-19 dalam proses pembelajaran online tidak hanya melibatkan guru dan peserta didik saja, namun keterlibatan serta partisipasi orangtua sangat diperlukan. Menurut Krisnani dan Wardhani (2020: 54) keterlibatan serta partisipasi orangtua dalam proses pembelajaran online menitik beratkan kepada pengeluaran selama proses pembelajaran online seperti halnya membeli kuota selama proses belajar mengajar berlangsung. Kemudian orangtua juga harus banyak meluangkan waktunya untuk memberikan pengawasan serta pembimbingan kepada peserta didik selama proses pembelajaran online berlangsung supaya peserta didik tetap disiplin dapat mengikuti proses pembelajaran online. Oleh karena itu, perubahan paradigma baru pendidikan mengenai partisipasi orangtua sangat dibutuhkan dan diperlukan pada masa pandemi covid-19 ini.

Persepsi merupakan suatu pengalaman yang dimiliki seseorang mengenai objek, peristiwa, atau beberapa hubungan yang diperoleh melalui informasi dan pesan yang disimpulkan (Solina, 2018: 91-92). Sementara Nadar (2017: 80) menjelaskan persepsi sebagai bentuk pengertian atau penafsiran dari informasi yang diperoleh oleh seseorang dan kemudian diaplikasikan dalam bentuk sikap dan tingkah laku. Sehingga sesuai penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu bentuk pengalaman seseorang untuk menafsirkan atau mengartikan suatu informasi yang diperolehnya yang kemudian diaplikasikan dalam bentuk tingkah laku dan sikap.

Persepsi orangtua mengenai pendidikan memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Adapun persepsi orangtua terhadap pendidikan terdapat perbedaan antara orangtua satu dengan orangtua lainnya, karena setiap orangtua memiliki pandangannya sendiri (Rahardjo, dkk. 2018: 46). Apabila ada orangtua yang memiliki persepsi bahwa pendidikan itu penting, maka hal ini akan memberikan motivasi kepada peserta didik akan masa depan pendidikannya. Meskipun masih belum tampak dan terwujud perilaku untuk mewujudkan pendidikan masa depan peserta didik yang baik (Solina, 2017: 91). Kemudian menurut Addarsy, dkk (2018: 149) menyatakan bahwa orangtua yang memiliki pengaruh dalam memotivasi anaknya untuk menyekolahkan ke kelompok bermain atau lembaga pendidikan. Oleh karena itu, persepsi orangtua ini sangat beragam mengenai pendidikan dan ini menunjukkan bagaimana sikap dan keputusan harus diambil oleh orangtua dalam menentukan masa depan anaknya.

Partisipasi orangtua dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan saat ini. Proses pembelajaran online membuat peserta didik untuk belajar di rumah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Pembelajaran online merupakan bentuk pembelajaran guru dengan peserta didik yang tidak secara langsung bertatap muka. Guru menyampaikan materi di sekolah sedangkan peserta didik menerima materi di sekolah. Disini diperlukan keterlibatan yang harus dilakukan oleh orangtua untuk mengawasi proses pembelajaran online ini. Sesuai dengan Permendikbud nomor 23 tahun 2015 mengemukakan bahwa pelibatan orangtua sangat membantu untuk menumbuhkan budi pekerti peserta didik.

Sementara menurut Ki Hajar Dewantara mengemukakan tentang pentingnya posisi orangtua sebagai pendidik pertama dan utama dalam keluarga.

Bentuk partisipasi orangtua dalam pendidikan sebagaimana yang dikemukakan oleh Winingsih (dalam Kusumah, 2020: 155) yaitu (1) orangtua sebagai guru, dalam proses pembelajaran online peran guru sekolah dibantu oleh orangtua sebagai guru dirumah dengan tugas membimbing dan mengarahkan dalam proses pembelajaran jarak jauh, (2) orangtua sebagai fasilitator, dimana orangtua menyiapkan dan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran online, agar proses pembelajaran online bisa berjalan dengan efektif dan efisien, (3) orangtua sebagai motivator, dimana orangtua memberikan semangat kepada peserta didik untuk antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran online tersebut, dan (4) orangtua sebagai director atau orang yang memiliki pengaruh atau penentu suatu kebijakan baik dalam pelaksanaan pembelajaran maupun penilaian proses pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa kontribusi atau partisipasi dalam proses pembelajaran online pada pandemi covid-19 sangat dibutuhkan dan diperlukan dalam menunjang dan mengembangkan potensi peserta didik. Karena adanya kontribusi atau partisipasi orangtua dalam mengawasi peserta didik saat proses pembelajaran online dirumah dan orangtua juga salah satu penentu penilaian peserta didik terhadap pelaksanaan atau penerapan yang dilakukan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Empat kontribusi atau partisipasi orangtua dalam pembelajaran online sangat dibutuhkan dan perlu untuk diterapkan pada masa pandemi ini. Partisipasi orangtua tersebut juga membantu guru dalam mensukseskan proses pembelajaran online dengan harapan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sudah direncanakan dan dirumuskan. Orangtua merasakan bahwa pembelajaran online sangat efektif dan efisien untuk diterapkan dirumah dikarenakan banyak tugas yang diberikan oleh guru membuat orangtua juga ikut andil dalam memperhatikan serta mengawasi peserta didik dalam mengerjakan tugasnya (Kusumah, 2020: 157). Hal ini membuat orangtua terus berpikir dan berkreasi untuk membuat suasana dirumah menjadi nyaman dan tidak jenuh bagi peserta didik untuk belajar. Sementara menurut Krisnani (2020: 54) semakin banyak sumber yang mendukung dan terlibat baik orangtua, guru dan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran online, maka akan lebih efektif dan efisien untuk mencapai hasil belajar yang baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterlibatan orangtua pada masa pandemi terhadap pelaksanaan pembelajaran online ini sangat dibutuhkan baik sebagai pendukung, memberikan motivasi kepada peserta didik hingga sebagai pengawas.

Implementasi partisipasi orangtua sebagai aspek penilaian peserta didik dalam proses pembelajaran online dikemukakan oleh Mansyur (2020: 122) yakni bahwa tuntutan partisipasi serta kolaborasi orangtua peserta didik sebagai pengganti guru dirumah bertugas untuk mengontrol serta mengawasi pembelajaran peserta didik. Kemudian Menurut Krisnani (2020: 55) keterlibatan atau partisipasi orangtua memberikan dampak positif bagi peserta didik di antaranya (1) nilai harian dan nilai ujian menjadi lebih tinggi, (2) tingkat drop-out lebih rendah, (3) tingkat kelulusan sekolah menjadi lebih tinggi, (4) memberikan motivasi kepada peserta didik untuk melanjutkan sekolah pada jenjang lebih tinggi. Selain itu partisipasi orangtua juga berdampak pada perkembangan peserta didik mengenai beberapa hal di antaranya: (1) mengaplikasikan keterampilan sosial peserta didik yang lebih baik, (2) menjadikan perilaku yang lebih baik, (3) mempunyai pengalaman sosial yang lebih meningkat, (4) memiliki kepuasan terhadap kompetensi dan manfaat dalam belajar, (5) peserta didik lebih terlibat dalam kegiatan sekolah, dan (6) memahami pentingnya pendidikan. Oleh karena itu, partisipasi orangtua juga merupakan implementasi sebagai guru pengganti untuk menilai peserta didik dalam penerapan ilmu pengetahuan yang sudah dipelajarinya.

SIMPULAN

Partisipasi orangtua sebagai aspek penilaian peserta didik menjadi suatu paradig baru yang harus diterapkan pada masa pandemi covid-19 saat ini. Perubahan metode pembelajaran secara online menuntut adanya keterlibatan orangtua dalam membimbing, mengontrol, serta mengawasi proses pembelajaran online dirumah. Dengan menerapkan partisipasi orangtua sebagai aspek penilaian peserta didik dalam proses pembelajaran online dirumah memberikan dampak yang positif di antaranya dalam hasil belajar peserta didik yang semakin tinggi baik berupa nilai harian, nilai ujian tengah semester hingga nilai ujian akhir. Dampak perkembangan pada peserta didik juga lebih baik seperti halnya pengalaman sosial, kepuasan terhadap kompetensi diri, serta memahami pentingnya dalam berpendidikan. Oleh karena itu, paradigma baru ini sangat dibutuhkan penerapannya dalam pembelajaran online dirumah baik orangtua sebagai pendidik utama dan pertama dirumah dan juga sebagai guru pengganti untuk memberikan pengawasan, pengontrolan serta penilaian terhadap hasil proses pembelajaran online dirumah.

DAFTAR RUJUKAN

- Aji, R. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I* V, 7 (5). Dari <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/download/15314/pdf>.
- Badan Standar Pendidikan Nasional. 2010. Paradigma Pendidikan Nasional Abad XXI. Dari <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2013/06/paradigma-pendidikan-nasional-abad-xxi.pdf>.
- Cahyati, N., dan Kusumah, R. 2020. Perang Orangtua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, Universitas Hamzanwadi, 4 (1). Dari <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/download/2203/1326>.
- Efendy, R. 2018. Rekonstruksi Makna Belajar dalam Upaya Merespon Perubahan Paradigma Pembelajaran Era Milenial. *Jurnal Studi Pendidikan*, 16 (1). Dari <https://media.neliti.com/media/publications/285640-rekonstruksi-makna-belajar-dalam-upaya-m-ed34fb9.pdf>.
- Hasnah. 2012. Paradigma Pendidikan Masa Depan. *Publikasi*, 2 (2). Dari <https://ojs.unm.ac.id/pubpend/article/view/1414/579>.
- Mansyur, A. 2020. Dampak Covid-19 terhadap Dinamika Pembelajaran di Indonesia. *Education and Learning Journal*, 1 (2). Dari <https://jurnal.fai.umi.ac.id/index.php/eljour/article/download/55/43>.
- Nazar, W. 2017. Persepsi Orangtua Mengenai Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1 (2). Dari <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/download/2429/2025>.
- Nazir, M. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Pratiwi, D., Widiastuti, A., dan Rahardjo, M. 2018. Persepsi Orangtua terhadap Pendidikan Anak Usia Dini di Lingkungan RW 01 Dukuh Krajan Kota Salangan. *Satya Widya*, 34 (1). Dari [zamronihttps://ejournal.uksw.edu/satyawidya/article/download/1568/1023/](https://ejournal.uksw.edu/satyawidya/article/download/1568/1023/).
- Solina, W. 2017. Persepsi Orantua tentang Pendidikan. *KONSELOR*, 6 (3). Dari https://www.researchgate.net/publication/321219142_Persepsi_Orangtua_tentang_Pendidikan/link/5a64d122aca272a1581f1e43/download.
- Sugiono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Suparjo. 2014. *Dinamika Perubahan Paradigma Pendidikan: Studi Tentang Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam di SD/MI di Wilayah Kabupaten Banyumas dalam*

- Menerapkan Pendekatan Pembelajaran Saintifik dan Penilaian Otentik Kurikulum 2013. JPA, 15 (2). Dari <http://www.ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/jpa/article/view/3118>.
- Wardhani, T., dan Krisnani, H. 2020. Optimalisasi Peran Pengawasan Orangtua dalam Pelaksanaan Sekolah Online di Masa Pandemi Covid-19. Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, 7 (1). Dari <http://jurnal.unpad.ac.id/prosiding/article/view/28256/0>.
- Wasitohadi, Sudarsono dan Zamroni. 2014. Evaluasi Implementasi Paradigma Baru Pendidikan Pascareformasi pada Jenjang SD di Kota Salatiga. Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi, 2 (2). Dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jppfa/article/download/2659/2211>.
- Wirman, A., Hartati, A., dan Addarsy, R. 2018. Hubungan Persepsi Orangtua tentang Kelompok Bermain terhadap Motivasi untuk Menyekolahkan Anak. Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 9 (2). Dari <https://ejournal.upi.edu/index.php/cakrawaladini/article/view/13997/8163>.